

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, ada terdapat kesimpulan mengenai kegiatan kolase bermuatan simbol budaya daerah untuk pengenalan identitas lokal pada anak usia dini di TK Agrinusa Banjarbaru. Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan kolase yang berisi simbol budaya daerah di TK Agrinusa Banjarbaru dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan RPPH serta bahan dan media yang terkait dengan simbol budaya daerah seperti gambar rumah adat, pakaian adat, atau unsur budaya Banjar.

Pada saat pelaksanaan, guru terlebih dahulu menjelaskan mengenai simbol budaya yang akan dibuat, setelah itu anak-anak melakukan aktivitas menempel berbagai bahan seperti kertas berwarna, biji-bijian, dan bahan-bahan alam untuk membentuk karya kolase. Kegiatan ini diadakan dengan cara yang menyenangkan agar anak bisa belajar sekaligus bermain. Pada tahap evaluasi, guru memberikan apresiasi terhadap hasil karya anak serta memberikan penjelasan kembali mengenai makna dari simbol budaya yang dibuat.

2. Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan kolase antara lain adanya dukungan dari pihak sekolah, tersedianya bahan dan media pembelajaran, serta kreativitas guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang menarik.

Selain itu, semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan juga menjadi faktor penting untuk keberhasilan pelaksanaan kegiatan kolase.

Faktor-faktor yang menghambat dalam kegiatan kolase adalah kurangnya waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan anak dalam mengikuti kegiatan tersebut, dan keterbatasan dalam mendapatkan bahan-bahan tertentu yang digunakan untuk membuat kolase. Namun, hambatan tersebut bisa diatasi dengan bantuan guru, penggunaan bahan pengganti, serta cara mengelola pembelajaran yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran berikut ini:

1. **Bagi kepala sekolah**, diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang mengintegrasikan budaya lokal dengan menyediakan media, sarana, dan program yang mendukung pengenalan budaya Banjar kepada anak usia dini.
2. **Bagi guru**, diharapkan dapat terus mengembangkan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dengan memanfaatkan berbagai simbol budaya Banjar sebagai media pembelajaran. Guru juga diharapkan dapat menyesuaikan tingkat kesulitan kegiatan dengan tahap perkembangan dan kemampuan masing-masing anak agar seluruh peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara optimal.
3. **Bagi orang tua**, diharapkan dapat mendukung upaya sekolah dengan mengenalkan budaya Banjar dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengenalkan

bahasa, pakaian adat, makanan khas, permainan tradisional, maupun mengunjungi tempat-tempat yang mencerminkan budaya Banjar sehingga anak memperoleh pengalaman belajar yang berkesinambungan antara lingkungan sekolah dan keluarga.

4. **Bagi peneliti selanjutnya**, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pengenalan kesadaran identitas lokal melalui media atau kegiatan pembelajaran lainnya dengan cakupan budaya lokal yang lebih luas, menggunakan metode penelitian yang berbeda, atau mengkaji pengaruh kegiatan tersebut terhadap aspek perkembangan anak usia dini lainnya.